

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang efektivitas pembiayaan Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Syariah Demak PT. Permodalan Nasional Madani.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>2</sup> Perlu diketahui bahwa metode penelitian kualitatif tidak menolak angka atau dapat menggunakan angka, menggunakan teknik statistik untuk penyajian data dan analisis. Penelitian kualitatif yang mendalam yang mampu mengkonstruksikan hubungan antar fenomena dapat menggunakan statistik untuk mengetahui hubungan antar fenomena tersebut.<sup>3</sup> Metode penelitian kualitatif digunakan karena untuk mengetahui dan memperoleh fakta-fakta secara lebih jelas yang terkait dengan pembiayaan melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Syariah Demak PT. Permodalan Nasional Madani.

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup> Ariesto Hadi Sutopo, Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), 1.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 3-4.

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Untuk mendapatkan data dan fakta yang lengkap, valid dan akurat, maka membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup. Sehingga penelitian menghasilkan karya ilmiah yang berbobot. Dalam penelitian ini penulis menggunakan waktu Maret 2019 sampai dengan September 2019. Meskipun demikian penulis masih sering melakukan koordinasi kepada pihak yang berwenang.

Karena penelitian ini juga melakukan riset lapangan, maka objek penelitian harus benar-benar ada. Objek lapangan berlokasi di ULaMM Syariah Demak. Instansi tersebut diharapkan mampu memberikan informasi dan data yang lengkap mengenai hal-hal yang diperlukan yang berkaitan dengan pembiayaan untuk pengembangan UMKM dibawah naungan unit ULaMM Syariah Demak.

## **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, tetapi setelah fokus penelitian menjadi jelas maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan observasi.

## **D. Sumber Data**

Penelitian ilmiah pasti membutuhkan data untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Maka data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan. Untuk memperoleh data yang akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder dengan pengamatan deret waktu (*time series*). Kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

### **1. Data Primer**

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi

yang dicari.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil dari wawancara atau pengambilan data langsung dari tempat objek penelitian yaitu di kantor ULaMM Syariah Demak dan di rumah nasabah.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya.<sup>5</sup> Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini data sekunder akan digali melalui data pembiayaan ULaMM Syariah Demak, sumber referensi yang terkait, baik berupa buku, jurnal ilmiah, dan artikel-artikel lainnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Karena jenis penelitiannya menggunakan *field research*, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya:

### 1. Wawancara (*interview*)

Menurut Esterberg sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu.<sup>6</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai metode pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya adalah dengan Kepala Kantor Unit (KKU), Accounter Officer Mikro (AOM)

---

<sup>4</sup> Syaifuddin azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

<sup>5</sup> Syaifuddin azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 72.

dan nasabah ULaMM Syariah Demak (Bapak Sya'roni, Ibu Murtini, Ibu Sulistiyani)

## 2. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>7</sup> Suatu pengamatan yang diteliti dan sistematis, dimana peneliti berada dilingkungan tersebut dan melakukan observasi tanpa disadari observer. Sedangkan metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan kondisi lingkungan yang ada di Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Syariah Demak sebagai objek penelitian secara umum. Pengamatan secara khusus dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat bagaimana pembiayaan yang dilakukan Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Syariah Demak dan dampak yang dirasakan oleh nasabah.

## 3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari wawancara, observasi akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung adanya dokumentasi.<sup>8</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Banyak yang meragukan hasil penelitian kualitatif, karena mengandung beberapa kelemahan, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu,

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 310.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 329.

dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan beberapa tahapan, diantaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang bersifat menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Secara umum triangulasi terbagi kedalam tiga macam, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan teknik triangulasi sumber, mengingat keterbatasan waktu dan biaya yang penulis alami. Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.

4. Member Check

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 117-129.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan lainnya dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.<sup>11</sup>

Dalam analisis data, ada 3 model proses analisis data, yaitu:<sup>12</sup>

1. Analisis sebelum di lapangan, analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.
2. Analisis selama di lapangan Model Miles & Huberman, analisis ini dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.
3. Analisis data selama di lapangan Model Spradley, analisis data ini dimulai dengan menetapkan seseorang

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 335.

<sup>11</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 336-347.

informan yang berwibawa yang dipercaya mampu mengasih informasi kepada peneliti.

Sedangkan analisis data secara sistematis, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data Model Miles & Huberman. Dengan tiga langkah secara bersamaan, yaitu:

1. Mereduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. Menyajikan data, yaitu menyajikan sekumpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi. Langkah verifikasi dilakukan secara permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola dan alur sebab akibat.

